

Mari dukung dan doakan  
Pembangunan Bukit Doa di Bromo.

Bagi Jemaat yang rindu ambil bagian  
untuk Pembangunan Bukit Doa tersebut,  
dapat mentransferkan ke :

**BCA GALAXY**  
788 0917 719  
a/n : Bethany Nginden



## Makalah Family Altar

GSKI JEMAAT BETHANY

Jl. Nginden Intan Timur 1/29 Surabaya. Phone 031 593 6880

Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra

KESATUAN HATI, TUMBUH BERSAMA & MEMENANGKAN JIWA

**Edisi 25**

**15 Juli 2019**

## Transformasi Iman

### PEMBUKAAN

*Ayat hafalan minggu lalu: 2 Petrus 3:18*

*Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya.*

### PERHATIAN



Ketika mengetik kata 'transformasi' di kolom pencarian Google, kita akan menemukan gambar metamorfosis kupu-kupu ataupun gambar perubahan seseorang dari masa remaja ke dewasa yang umumnya jadi lebih cantik, lebih tampan, lebih modis, dan lebih-lebih yang menyenangkan lainnya. Akhirnya ketika mendengar kata 'transformasi', kita jadi memikirkan perubahan-perubahan yang demikian. Perubahan drastis dan menyenangkan. Kita sibuk memperhatikan keelokan kupu-kupu, tapi lupa bahwa ulat memerlukan fase kepompong sebelum bertransformasi jadi kupu-kupu cantik. Pada fase kepompong, tidak ada orang yang mau melihat, apalagi memuji. Namun fase itu menjadi kunci transformasinya, tanpa fase itu ulat tak bisa jadi kupu-kupu. Bukankah kita juga seringkali mengharapkan transformasi pada hal-hal yang terlihat saja, tapi mengesampingkan 'fase kepompong' yang tidak terlihat itu?

### Menara Doa Setiap Hari Jumat Pukul 19.00 WIB

19 Juli 2019	Team FA SW (Bpk. Bambang Wiyono)
26 Juli 2019	Team FA TM (Bpk. Benny Rumenta)
02 Agustus 2019	Team FA SD (Bpk. Bambang Agus S.)
09 Agustus 2019	Team FA WB (Bpk. Daniel Rikyanto)

### Talkshow FA @Radio BFM 92,9 MHz | Senin Pukul 14.00 WIB

15 Juli 2019	Team FA PI (Bpk. Goei Mudji Basuki)
22 Juli 2019	Team FA KI (Bpk. Yusak Suharto)
29 Juli 2019	Team FA Bpk. Henry Wirawan
05 Agustus 2019	Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)

**Ibadah Doa Fajar @Hall Graha Nginden**  
**Setiap hari Sabtu @Pukul 03.00 s/d 05.30 Wib**

## **PEMBAHASAN**

### **Ayat hafalan: Lukas 5:11**

*Dan sesudah mereka menghela perahu-perahunya ke darat, mereka pun meninggalkan segala sesuatu, lalu mengikut Yesus.*

Kita tentu pernah mendengar kesaksian orang-orang yang mengalami transformasi dalam hidupnya, lebih-lebih setelah mengikut Yesus. Jabatan lebih tinggi, berkat lebih banyak, dan lain-lain. Kitapun jadi menginginkan transformasi demikian, lupa bahwa transformasi iman yang sebenarnya lebih penting dan mendahului segalanya. Salah satu murid Yesus yang mengalami transformasi luar biasa adalah Simon Petrus. Beberapa bulan mengikut Yesus, Petrus yang sebelumnya hanya penjala ikan tanpa pengetahuan tentang kuasa Tuhan berubah jadi rasul yang dipenuhi kuasa Tuhan. Mengapa bisa? Kita akan mempelajari hal yang menjadi kunci transformasi iman Petrus dalam Lukas 5:1-11.

#### **1. Mendengarkan Firman Tuhan (Lukas 5:1)**

Awalnya, ada kerumunan orang yang ingin mendengar firman dari Yesus. Kemudian Yesus menaiki perahu Petrus dan mulai mengajar. Bukan hanya orang banyak, Petrus tentu juga mendengarkan firman yang Yesus sampaikan. Inilah kunci utama dalam transformasi iman, Firman Tuhan. Sebab firman-Nya bukan sekadar kata-kata. Ada kuasa, kekuatan, dan harapan di sana. Maka penting bagi setiap kita untuk mendengarkan firman ketimbang permasalahan dan kenyataan yang ada. Namun jangan berhenti sampai mendengar, bawa terus firman itu dalam langkah hari ke hari agar transformasi itu dapat terjadi di hidup kita.

#### **2. Mau Diajar Oleh Firman (Lukas 5:3)**

Firman Tuhan mengandung janji dan pengajaran. Sayangnya, banyak orang lebih suka mendengar janji ketimbang pengajaran. Karena ajaran tidak mengenakan. Padahal janji Tuhan akan digenapi ketika kita sudah layak menerimanya. Dan untuk mencapai layak, kita perlu diajar melakukan hal yang benar. Seperti orangtua yang mendidik anaknya. Kadang pukulan rotan

diperlukan agar anak bisa mengerti. Tidak enak, memang. Namun semua demi kebaikan sang anak itu sendiri saat ia dewasa nanti. Kita pun harus jadi orang Kristen yang mau diajar Tuhan. Didikan-Nya tentu jauh lebih baik dan akan menjadi berkat bagi kita di kemudian hari.

#### **3. Dalam Pimpinan Yesus (Lukas 5:3)**

Usai mengajar, Yesus memerintahkan Petrus untuk menebar jala. Sekalipun keadaan tak memungkinkan, ketaatan Petrus membuktikan bahwa Ia mengizinkan Yesus berkuasa memimpin hidupnya, dan ini menjadi titik awal keterlibatan Yesus dalam hidup Petrus. Kadang kita pun lupa melibatkan Yesus dalam hidup ini. Akibatnya pekerjaan jadi sia-sia, seperti apa yang dilakukan Petrus sebelumnya. Karya Tuhan terjadi saat kita berserah, berhenti mengandalkan kekuatan sendiri. Maka Ia memegang kendali atas hidup kita, dan pekerjaan-Nya yang besar akan terjadi kemudian.

Satu teladan lagi dalam peristiwa ini adalah, Petrus dan teman-temannya tidak berfokus pada banyaknya ikan yang ditangkap, melainkan menyadari keberadaan mereka terhadap orang di hadapannya, yaitu Tuhan. Hati mereka fokus pada kehendak, bukan berkat, atau mujizat yang Tuhan lakukan. Bahkan mereka meninggalkan segala sesuatu untuk mengikut Yesus (ayat 11). Maka tak heran kalau Petrus mengalami transformasi yang luar biasa. Hendaknya hidup kita pun hanya tertuju pada Tuhan Yesus.

#### ***Kesimpulan :***

Terus berjalanlah bersama Yesus, dan tangkap kunci transformasi di atas. Biar selanjutnya transformasi juga terjadi dalam hidup kita.

#### ***PENUTUP***

Diumumkan tempat FA minggu depan di mana, dan siapa yang membawa renungan. Lalu menyanyikan lagu pujian dan doa penutup.